

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan metode quasi eksperimental (*the nonrandomized control group pre-test and post-test design*). Subjek pada penelitian quasi eksperimental diambil dengan cara tidak melakukan randomisasi (Siyoto S., et al, 2015: 107). Bagan desain penelitian sebagai berikut :

Group	Pre-Test	Intervensi	Post-test
Eksperimen	O	x	O1
Kontrol	O		O2

Gambar 3 1 Bagan *Pre-test and post-test control group design*

1.2 Populasi dan Sampel

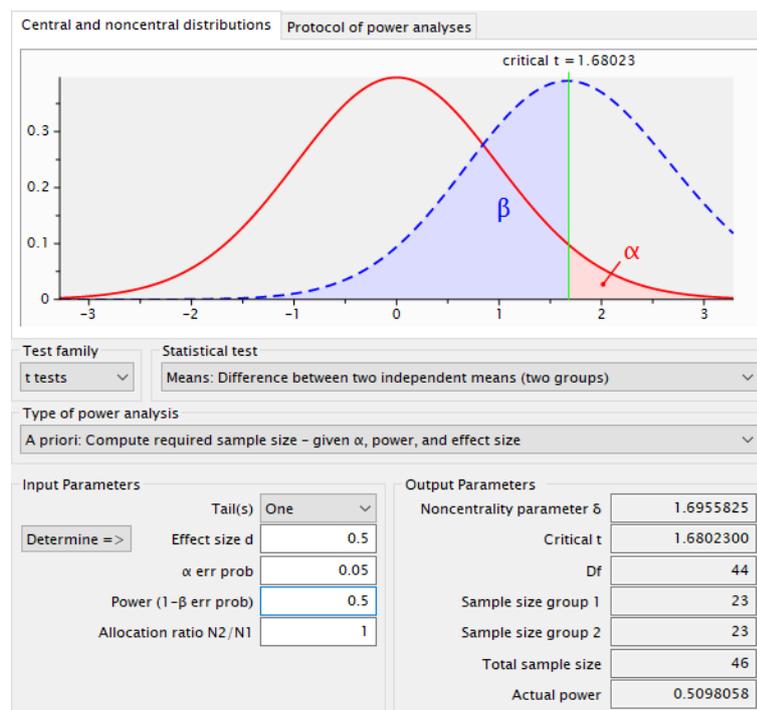
1.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan subjek yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Pamungkas & Usman, 2017: 102). Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien operasi dengan spinal anestesi. Pada tahun 2023 jumlah kasus pasien operasi dengan spinal anestesi sebanyak 1.821 orang.

1.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari karakteristik populasi yang dapat digunakan sebagai perwakilan dari populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Pamungkas & Usman, 2017: 103). Sampel dari penelitian ini adalah pasien pada tahapan operasi dengan spinal anestesi di RSUD dr. Soedono Madiun yang memenuhi kriteri inklusi.

Jumlah sampel penelitian ditetapkan menggunakan Aplikasi *software* G*Power versi 3.1. G*Power merupakan aplikasi *software* untuk menghitung sampel penelitian (Swarjana, 2023: 105). Adapun rumus hasil dari perhitungan aplikasi adalah sebagai berikut :



Gambar 3 2 Hasil Perhitungan Sampel dengan Software G*Power

Power digunakan untuk menolak hipotesis nol jika terdapat perbedaan hasil klinis (Sastroasmoro & Ismael, 2014: 350). Nilai *power* yang sering digunakan yaitu 0,5 yang memiliki peluang besar dalam mendeteksi sampel penelitian. Hasil perhitungan menggunakan aplikasi G*Power yaitu 46 sampel.

1.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara mengambil porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Jiwantoro, 2017: 28). Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu *accidental sampling* dengan pengambilan sampel memilih responden secara kebetulan atau tidak sengaja saat dijumpai (Sanulita, H., et al, 2024: 79).

1.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria khusus subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti (Jiwantoro, 2017: 27). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

1. Pasien operasi dengan spinal anestesi.
2. Pasien dengan jenis operasi elektif.
3. Pasien dengan keadaan sadar dan kooperatif.
4. Pasien yang bersedia menjadi responden.

1.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah tidak mengikutkan subjek yang ada di dalam kriteria inklusi (Jiwantoro, 2017: 27). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

1. Pasien yang mengundurkan diri menjadi responden.

1.3 Variabel Penelitian

1.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan merubah variabel lainnya (Swarjana, 2015: 45). Proses *caring* perawat menjadi variabel independent dalam penelitian.

1.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diberikan dampak atau efek atau variabel yang dapat dipengaruhi dari variabel lainnya (Swarjana, 2015: 45). Motivasi sembuh pasien menjadi variabel dependen dalam penelitian.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi variabel bersifat operasional yang dapat diamati, sehingga dapat diukur dan diuji oleh peneliti (Swarjana, 2015: 49).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Proses *Caring* Perawat dan Motivasi Sembuh Pasien

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skoring
Variabel independent : Proses <i>caring</i>	Penilaian seseorang terhadap proses <i>caring</i>	Dimensi caring Swanson : 1. <i>Knowing</i> 2. <i>Being with</i> 3. <i>Doing for</i>	<i>Caring Professional Scale</i> (CPS) pengembangan	Interval	Skoring numerik proses <i>caring</i> : •0-11

Swanson perawat	yang diberikan perawat	4. <i>Enabling</i> 5. <i>Maintainin g belief</i>	instrument Swanson		• 12-23
Variabel dependent : Motivasi sembuh pasien	Respon motivasi sembuh pasien setelah menjalani operasi	Pengaruh motivasi 1. Faktor fisik 2. Faktor mental 3. Keinginan diri sendiri 4. Usia 5. Lingkungan 6. Dukungan sosial 7. Sarana prasarana	Modifikasi kuesioner motivasi sembuh pasien	Interv al	Skoring numerik motivasi sembuh: • 61-80 • 41-60 • 0-40

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi proses *caring* perawat dan lembar kuesioner motivasi sembuh pasien.

1.5.1 Instrument Proses *Caring* Perawat

Skala yang digunakan dalam instrumen yaitu skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden “ya-tidak”.

1.5.2 Instrument Motivasi Sembuh Pasien

Penulis memodifikasi kuesioner motivasi sembuh pasien oleh Hardhiyani R., (2013). Uji validitas kuesioner didapatkan hasil r hitung $>$ r tabel (0,361). Pernyataan nomor 1 hingga nomor 20 valid. Kuesioner dinyatakan reliabel karena Cronchbach’s Alpha $>$ 0,6 yaitu 0,962.

Skala Likeart digunakan dalam memberikan penilaian tiap pernyataan kuesioner.

Dengan nilai skor :

1. Sangat tidak setuju = 1
2. Tidak setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat setuju = 4

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian memerlukan persetujuan dari pihak pendidikan dan instansi terkait. Pengumpulan data merupakan proses pendekatan subjek dengan responden yang akan digunakan dalam penelitian. (Hariwijaya, 2015: 165) mengatakan metode pengambilan data dapat dilakukan melalui tes, kuesioner atau angket, wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumenter (data sekunder).

Pengambilan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi untuk variabel proses *caring* perawat dan kuesioner untuk variabel motivasi sembuh pasien. Lembar observasi proses *caring* perawat dan kuesioner motivasi sembuh pasien diambil dari penelitian terdahulu yang kemudian dimodifikasi oleh penulis.

Tahap pengumpulan data :

1. Persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Memilih lokasi penelitian yaitu RSUD dr. Soedono Madiun.

- 3) Mengurus etik penelitian pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD dr. Soedono Madiun.
- 4) Mengurus perizinan pengambilan data penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan RSUD dr. Soedono Madiun.

2. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan modul kepada Kepala Instalasi Bedah Sentral untuk disebarakan melalui *group Whatsapp* perawat sebagai media sosialisasi.
- 2) Sebelum peneliti menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti meminta perawat memahami proses *caring Swanson* sebagai intervensi yang akan diberikan pada responden kelompok perlakuan.
- 3) Peneliti memilih subjek penelitian dari populasi pasien dengan spinal anestesi yang memenuhi kriteria inklusi.
- 4) Peneliti menentukan sampel yang akan diklasifikasikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan uang koin. Jika koin dengan gambar angka untuk responden kelompok perlakuan dan koin dengan gambar bunga untuk responden kelompok kontrol.
- 5) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur kegiatan, dan kerahasiaan data responden. *Inform consent* diberikan setelah pasien memahami penjelasan dan bersedia menjadi responden.

- 6) Peneliti mengisi identitas responden seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat pembedahan.
- 7) Peneliti memberikan arahan kepada perawat untuk memberikan intervensi proses *caring* menurut Swanson selama di ruang premedikasi dan kamar operasi. Pada kelompok kontrol, perawat memberikan *caring* secara umum tanpa memberikan proses *caring* menurut Swanson.
- 8) Ketika perawat memberikan intervensi, peneliti melakukan observasi dan mengisi lembar observasi proses *caring* perawat menurut Swanson.
- 9) Setelah diberikan intervensi, responden diarahkan untuk mengisi kuesioner dengan instrument motivasi sembuh pasien di *recovery room*.
- 10) Hasil kuesioner didokumentasikan pada lembar observasi.

1.7 Metode Pengolahan Data

1.7.1 *Editing* (Editing Data)

Editing adalah pemeriksaan isi formulir atau kuesioner dengan jawaban lengkap, jelas, dan relevan dengan pertanyaan (Kartika, 2017: 198). Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan pengisian data dan kelengkapan checklist jawaban.

1.7.2 *Coding* (Memberi Tanda Coding)

Setelah data diedit, selanjutnya diberikan “kode” atau “*coding*”, dirubah menjadi bentuk angka/bilangan (Kartika, 2017: 194). Lembar

kuesioner yang telah dilakukan *editing* selanjutnya diklasifikasi dengan memberikan kode.

1.7.3 Processing/Entry (Pemasukan Data)

Pemasukan data dilakukan dengan memasukkan hasil pengumpulan data responden (Kartika, 2017: 200). Hasil data yang diberikan kode dimasukkan dalam program IBM SPSS *Statistic* 20 (Ramadhayanti, 2019: 1). Peneliti memasukkan data responden ke dalam SPSS menggunakan kode.

1.7.4 Cleaning (Pembersihan Data)

Data yang dimasukkan ke dalam *software* SPSS diperiksa kembali apakah ada kesalahan (*missing*) atau tidak (Kartika, 2017: 201). Selama mengolah data, peneliti memeriksa kesalahan yang ada.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedono Madiun.

1.8.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan yakni pada bulan 26 Februari – 22 Maret 2024.

1.9 Analisa Data dan Penyajian Data

1.9.1 Analisa Data

Data yang telah diperoleh akan dikumpulkan kemudian dikerjakan dengan cara editing, coding, dan tabulating. Analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dikumpulkan dari data populasi atau sampel yang diambil dalam penelitian (Kartika, 2017: 204). Data dari hasil penelitian untuk mengetahui frekuensi dan persentase berdasarkan data demografis responden antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat pembedahan. Selain untuk data umum, analisis univariat digunakan untuk mengetahui persentase motivasi sembuh pasien kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan, serta motivasi sembuh pasien kelompok perlakuan sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang dihasilkan dari pengukuran ini kemudian akan diskoring dan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait data responden. Dengan menginterpretasikan sebagai berikut menurut (Setiyadi, 2013):

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Hampir Seluruhnya
51%-75%	= Sebagian Besar
50%	= Setengahnya
25%-49%	= Hampir Setengahnya
1%-24%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak Satupun

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah distribusi yang menunjukkan sebaran data yang seimbang sebagian besar data berada pada nilai tengah. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Dahlan, M (2016), uji normalitas menggunakan langkah-langkah dari *Shapiro-Wilk* karena sampel < 50 dengan interpretasi hasil :

- a. Jika signifikan $> (0.05)$, maka distribusi variabel normal.
- b. Jika signifikan $< (0.05)$, maka distribusi variabel tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji samatidaknya variansi-variansi dua buah berdistribusi atau lebih. dengan interpretasi hasil apabila signifikan variable yang digunakan $> (0.05)$, maka variabel memiliki varian yang sama.

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik menganalisis dua variabel untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya (Ibrahim, 2022: 107). Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan motivasi sembuh pasien pada tahapan operasi pada kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau tidak menggunakan uji *paired T*. Sedangkan untuk menganalisis perbedaan atau

pengaruh motivasi sembuh pasien pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan menggunakan uji *Independent T*.

Hipotesis diterima jika nilai p value $< (0,05)$ maka menunjukkan adanya pengaruh. Hipotesis tidak diterima jika nilai p value $> (0,05)$ maka menunjukkan tidak ada pengaruh.

1.9.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk tabel dari hasil data demografis dan hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 20* (Ramadhayanti, 2019: 1).

1.10 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup cara peneliti mendekati subjek penelitian (responden) dan tindakan peneliti untuk memperoleh hasil data. Uji layak etik dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD dr. Soedono Madiun dengan nomor 400.14.5.4/1838/102.9/2024 pada tanggal 18 Januari 2024. (Kartika, 2017: 22-26) etika penelitian ini menekankan pada masalah etik yang meliputi :

1. Prinsip manfaat (*Beneficence*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat. Dengan adanya prinsip *beneficence*, penelitian dapat dilakukan tanpa menimbulkan kekerasan dan tidak mengeksploitasi manusia.

Pada saat penelitian, tidak terjadi kekerasan dan tindakan yang dilakukan tanpa persetujuan responden. Prinsip manfaat terealisasikan dengan memberikan motivasi kepada responden agar segera sembuh.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*the right to self determination*)

Subjek memiliki keputusan untuk memilih bersedia menjadi responden atau tidak tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Setelah subjek memutuskan untuk bersedia, peneliti memberikan *informed consent* sebelum pengisian butir soal.

Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan *informed consent* dan intervensi yang diberikan kepada responden. Peneliti tidak memaksa pasien untuk menjadi responden.

2) *Informed consent*

Informed consent merupakan pengesahan atau pernyataan dari responden untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian.

Pada saat penelitian, pasien yang bersedia menjadi responden mengisi nama terang dan tanda tangan setelah diberikan penjelasan terkait tahapan penelitian oleh peneliti.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak mendapatkan pengobatan yang adil (*the right in fair treatment*)

Responden yang bersedia harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah mengikuti proses penelitian. Subjek

diperlakukan secara adil dengan dengan jumlah kelompok subyek yang sudah ditentukan dan mendapatkan intervensi yang sesuai.

Pada saat penelitian, peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa membeda-bedakan dan memberikan intervensi yang sesuai dengan modul yang telah peneliti buat.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek berhak meminta peneliti merahasiakan data penelitian. Pada lembar observasi dan data responden dirahasiakan dengan nama menggunakan inisial dua huruf.

Pada saat penelitian dan mengolah data, peneliti merahasiakan identitas responden dengan memberikan nama menggunakan inisial dua huruf.